

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian dilaksanakan pada PT. Gemala Kempa Daya yang beralamat di Jl. Pegangsaan Dua Km 1.6 A-1 Ged. GKD Lt.2, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan September 2013 sampai dengan bulan Februari 2014.

3.2 Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus lapangan, sebab peneliti berkeinginan mengetahui secara langsung bagaimana peran anggaran bahan baku untuk mengendalikan biaya bahan baku langsung berupa material coil di PT. GKD dilakukan. Selain itu pendekatan studi kasus lapangan dilakukan dengan hasil pengolahan data primer dan sekunder dari perusahaan untuk meneliti peran anggaran tersebut selama 3 bulan penelitian.

3.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian oleh Sugiyono (2011:2) didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Lebih lanjut, menurut Narbuko (2009:1), metode penelitian yaitu cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Selain itu, metode penelitian juga didefinisikan oleh Pawito (2007:83) sebagai suatu cara pandang dan prinsip berfikir mengenai gejala yang diteliti, pendekatan yang digunakan, prosedur ilmiah (metode) yang ditempuh, termasuk dalam mengumpulkan data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif didefinisikan oleh Wijaya (2009:5) sebagai kajian yang objektif dan rinci mengenai gejala-gejala atau fakta-fakta yang terjadi dalam suatu populasi dan berkenaan dengan variabel mandiri. Penelitian ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam secara nyata berdasarkan realitas atau natural setting yang diberlakukan oleh suatu organisasi secara kompleks dan terinci.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dimana kualitatif tersebut didefinisikan oleh Moleong (2005:6) sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsidalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Kriyantono (2006:56), tujuan dari riset kualitatif yaitu untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Metode ini digunakan dalam penulisan, sebab peneliti berkeinginan mendeskripsikan

dari berbagai data mengenai subjek penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi perusahaan dalam mengendalikan biaya pemakaian materialnya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, namun penulis menyusun dengan menggunakan bantuan 2 jenis data, yaitu :

- Data Kuantitatif

Adalah data yang dapat dihitung atau data yang dapat berupa angka-angka, dalam hal ini data kuantitatif yang berwujud data anggaran biaya dan realisasi biaya, serta data anggaran & realisasi penjualan perusahaan, serta data harga & kuantitas pemakaian bahan baku langsung.

- Data Kualitatif

Adalah data yang tidak dapat dihitung yang berupa kalimat-kalimat, seperti misalnya sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lain yang berhubungan dengan penulisan ini.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan peneliti untuk menyusun skripsi ini antara lain :

- Data Primer

Menurut Kriyantono (2006:43), data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Adapun data primer yang dimaksudkan diatas bersumber dari

observasi dan wawancara tidak terstruktur secara langsung, baik dalam bentuk informasi maupun angka-angka.

- Data Sekunder

Data sekunder menurut Ruslan (2003:138) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain). Pada umumnya data sekunder berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu. Data yang dimaksudkan, bersumber dari data-data dari perusahaan yang disusun ulang ke dalam bentuk tabel sederhana agar dapat mudah dipahami, literature berupa buku Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*) dan Anggaran Perusahaan, browsing melalui media internet, serta artikel yang relevan dengan objek penelitian, seperti jurnal-jurnal dan skripsi terdahulu.

3.4 Unit Analisis Penelitian

Unit analisis pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti objek penelitian.

Unit analisis menurut Sugiyono (2007:68) meliputi 3 komponen, antara lain : (1) *Place*, yaitu tempat dimana interaksi dalam penelitian berlangsung; (2) *Actor*, yaitu pelaku atau orang yang sesuai dengan objek penelitian tersebut; (3) *Activity*, yaitu kegiatan yang dilakukan actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka unit analisis yang dijadikan pokok atau subjek penelitian yaitu PT. Gemala Kempa Daya, terutama berkaitan dengan *cost controlling*. Dan data yang akan dianalisis yaitu selisih bahan baku yang terpakai dengan bahan baku yang dianggarkan untuk proses produksi dilihat dari segi harga dan kuantitas, dan membandingkan anggaran bahan baku dengan realisasi terpakai, serta

membandingkan kenaikan realisasi pemakaian bahan baku terhadap realisasi penjualan yang dicapai perusahaan ditahun tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini bertujuan untuk menilai seberapa besar peranan anggaran bahan baku dalam mengendalikan biaya bahan baku langsungnya. Maka metode pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara :

- Tinjauan Pustaka

Mengumpulkan data sekunder baik teori, definisi, contoh dan bentuk anggaran, prosedur pelaksanaan secara umum dari literatur buku, dan skripsi terdahulu dari perpustakaan STEI Indonesia maupun penelusuran jurnal dan skripsi dengan menggunakan media internet. Serta menelusuri website resmi Inti Ganda Perdana Group: www.igpgroup.astra.co.id untuk mengumpulkan informasi mengenai gambaran umum mengenai PT. Gemala Kempa Daya.

- Penelitian Lapangan

Dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung melalui riset lapangan di PT. Gemala Kempa Daya.

- Observasi

Observasi menurut Kriyantono (2006:106) adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Mengumpulkan data primer berupa *Master Budget* (biaya) bahan baku yang dipakai untuk kegiatan produksi, serta mengolah data yang diperoleh dan meneliti selisih/varians biaya yang terjadi untuk menghasilkan kesimpulan berkaitan dengan upaya pengendalian biaya yang dilakukan.

3.6 Metode Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka proses selanjutnya adalah analisis data. Metode analisis data didefinisikan oleh Sugiyono (2012:244) sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam membahas masalah penelitian, penulis menggunakan metode analisis deskriptif mengenai pengendalian biaya bahan baku langsung yang dilakukan oleh perusahaan. Metode analisis data disusun menggunakan aturan yang dipakai sebagai kebijakan perusahaan dalam mengendalikan biaya, yaitu :

- *% Material Usage to Sales* : Persentase (%) pemakaian bahan baku langsung (material coil) terhadap penjualan. Bertujuan untuk menilai tingkat kewajaran penggunaan material. Persentase ini menggunakan porsi realistis dalam perusahaan yaitu senilai 65% – 67%.
- *% Contribution of Sales* : Persentase (%) kontribusi penjualan tiap pelanggan terhadap total penjualan setiap bulan. Bertujuan untuk menilai berapa besar kontribusi seorang pelanggan terhadap perusahaan dalam nilai penjualan yang dicapainya, dari satuan Rupiah kemudian dinyatakan dalam satuan persentase.
- *Material Usage to Amount Sales (Rp)* : Total biaya penggunaan material dalam satuan Rupiah yang diperoleh dari *% material usage to sales* dikalikan dengan total penjualan yang terjadi dibulan tertentu.
- *Weight Usage Total (Kg)* : Total berat material/bahan baku yang terpakai untuk produksi. Diperoleh dari *Mat. Usage to Amount Sales*

(Rp) dibagi dengan data *average* atau harga rata-rata material coil per kilogram.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Membandingkan dan menghitung kenaikan penggunaan material coil berdasarkan *master budget* (anggaran) dengan realisasi dalam tabel I Anggaran & Realisasi Biaya Bahan Baku yang Habis Terpakai periode 2013 – Halaman 54. Barang dalam proses dan barang jadi yang terdapat pada siklus produksi, mengandung nilai *raw material* atau bahan baku langsungnya, *direct labor*, biaya *overhead* dan *consumable*. Dalam penulisan *consumable* akan dikelompokkan bersama dengan biaya *overhead*. Unsur biaya konversi tidak dipisahkan.
2. Membandingkan kenaikan penjualan setiap produk dari estimasinya terhadap realisasi. Penjualan merupakan ukuran/tingkat permintaan produksi yang terjual. Disajikan dalam tabel II Anggaran & Realisasi Penjualan Chassis Cat. II – Halaman 56, tabel III Anggaran & Realisasi Penjualan Chassis Cat. III – Halaman 58, dan tabel IV Anggaran & Realisasi Penjualan Pressed Parts – Halaman 59.
3. Menganalisa tingkat persentase normal/wajar penggunaan bahan baku langsung terhadap penjualan dari segi estimasi dan realisasi dalam tabel V Anggaran & Realisasi Penjualan Chassis & Pressed Parts – Halaman 60.
4. Membuat data persentase kontribusi penjualan standar dan realisasi per *Amount* / per *Product* / per *Customers* dalam tabel VIII dan tabel X – Halaman 65 & 69.
5. Membuat data informasi biaya pemakaian bahan baku dalam satuan Rupiah dan kuantitas terpakainya dalam satuan kilogram, berdasarkan estimasi dan realisasinya dalam pemakaian material dalam tabel XI, tabel XII dan tabel XIII – Halaman 72, 75, dan 77.

Karena perusahaan sulit menentukan standar harga material per kilogram nya saat pembelian, maka perusahaan biasa menggunakan data *average* atau harga rata-rata material coil, dengan data pendukung dalam tabel VII Pemakaian Bahan Baku Langsung Standar & Average Harga Material Coil – Halaman 63, dan tabel IX Pemakaian Bahan Baku Langsung Aktual & Average Harga Material Coil – Halaman 68.

6. Guna menemukan gejala/penyimpangan akibat pemborosan material, maka peneliti membandingkan :
 - Biaya bahan baku standar dengan biaya bahan baku sesungguhnya.
 - Kuantitas bahan baku standar dengan kuantitas bahan baku sesungguhnya.
7. Menganalisa fluktuasi penggunaan bahan baku langsung secara keseluruhan terhadap penjualannya untuk menilai seberapa besar penghematan/pemborosan dalam satuan persentase. Disajikan dalam tabel XIV, tabel XV, dan tabel XVI – Halaman 80, 84, dan 88.
8. Menilai dan menyatakan selisih/*varians* dalam satuan persen dan Rupiah, dengan mengalikan % selisih dan penjualan aktual dibulan tertentu.
9. Data hasil penelitian disusun dan dihitung dengan menggunakan Ms. Word 2007 dan Ms. Excel 2007. Data angka disajikan dalam tabel dan dinyatakan dengan satuan Rupiah, kuantitas/kilogram dan satuan persentase. Selisih yang timbul dapat berupa:
 - Selisih yang *favorable* (penghematan) yang berarti penghematan, yaitu selisih yang terjadi jika hasil perhitungan estimasi biaya lebih besar daripada perhitungan harga/kuantitas sesungguhnya (aktual). Selisih ini berdampak efisiensi terhadap biaya produksi.

- Selisih *unfavorable* (pemborosan), yaitu selisih yang terjadi jika hasil perhitungan estimasi biaya dalam anggaran tidak lebih besar daripada perhitungan harga sesungguhnya. Selisih ini memberi dampak inefisiensi terhadap biaya produksi yang dapat merugikan perusahaan, sehingga perlu dikoreksi oleh manajemen terkait penyebab dan bagaimana mengatasi.
10. Menarik kesimpulan bagaimana peranan anggaran terhadap pengendalian biaya, serta memberi penilaian terhadap objek penelitian perihal kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya bahan baku dan sistem penganggaran yang dilakukannya, dengan dasar perbandingan dalam literature/secara teori.